

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *intellectual quotient*, *emosional quotient*, dan *spritual quotient* terhadap Prestasi Kerja. Peneliti dapat menarik kesimpulan berikut:

1. Hasil uji parsial antara *intellectual quotient* terhadap Prestasi Kerja guru menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja guru di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen.
2. Hasil uji parsial antara *emosional quotient* terhadap Prestasi Kerja guru menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja guru di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen.
3. Hasil uji parsial antara *spritual quotient* terhadap Prestasi Kerja guru menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja guru di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen.
4. Hasil uji simultan Variabel *intellectual quotient*, *emosional quotient* dan *spritual quotient* berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Kerja guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik, akan tetapi pada kenyataannya penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti kesulitan memperoleh data sekunder dengan lengkap seperti data prestasi guru dan IQ guru, padahal pihak sekolah menyatakan guru memiliki prestasi dan dilakukan tes IQ untuk guru.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi dan budaya organisasi yang berbeda.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner tertutup, sehingga kurang mengeksplorasi aspek-aspek kualitatif yang lebih mendalam, khususnya pengalaman subjektif guru terhadap prestasi kerja.
4. Responden dalam penelitian ini terbatas pada guru- SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, sehingga membatasi perspektif lain yang mungkin berpengaruh terhadap prestasi kerja.

5.3. Implikasi

Implikasi dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang memiliki implikasi penting bagi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen. Implikasi dari penelitian ini antara lain :

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, maka implikasi secara praktis yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. *Intellectual quotient* yang dimiliki oleh guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi

Kerja guru. Artinya semakin baik *intellectual quotient* yang dimiliki oleh guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen akan meningkatkan prestasi guru. Dengan demikian diharapkan kepala sekolah perlu meningkatkan *intellectual quotient* yang dimiliki oleh guru. Hal itu bisa dilakukan dengan memberikan pelatihan serta pengembangan intelegualitas kepada guru serta kemampuan pedagogik guna menunjang metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

2. *Emotional quotient* yang dimiliki oleh guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Kerja. Artinya semakin baik *emotional quotient* yang dimiliki oleh guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen akan meningkatkan prestasi kerja guru. Dengan demikian diharapkan kepala sekolah perlu meningkatkan *emosional quotient* guru. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melakukan himbauan kepada para guru agar mereka memahami dan mengelola emosi diri sendiri, melatih empati, mengembangkan keterampilan sosial, serta belajar berpikir positif dan memotivasi diri sendiri.

3. *Spiritual quotient* yang dimiliki oleh guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Kerja. Artinya semakin baik *spritual quotient* yang dimiliki oleh guru SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen akan meningkatkan prestasi kerja guru. Dengan demikian diharapkan kepala sekolah untuk

dapat meningkatkan *spritual quotient* yang dimiliki oleh guru. Hal ini bisa dilakukan dengan cara guru diminta untuk melakukan muhasabah diri, eksplorasi nilai-nilai dan berbuat baik kepada sesama.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori perilaku organisasi, khususnya terkait prestasi kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Implikasi teoritis dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dapat digunakan untuk bahan referensi bagi mahasiswa yang berminat dalam penelitian serta pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas pada sebuah instansi, khususnya instansi pendidikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual quotient* merupakan salah satu variabel yang dapat berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Penelitian memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan Meliani, dkk (2021), dengan metode survey dan sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menyatakan adanya pengaruh signifikan *intellectual quotient* terhadap prestasi kerja.

3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan *emosional quotient* terhadap prestasi kerja. Hal ini sejalan dan juga menambah referensi seperti halnya penelitian AAP Suharso (2015), dengan metode sampling jenuh dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda juga menyatakan adanya pengaruh signifikan *emosional quotient* terhadap prestasi kerja.
4. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan *spiritual quotient* terhadap prestasi kerja. Hal ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan Nursyalina, dkk (2021), dengan menggunakan metode survey dan metode analisis uji parsial, menyatakan adanya pengaruh positif signifikan *spiritual quotient* terhadap prestasi kerja.